

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam ruang lingkup kebahasaan secara umum terdiri atas empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Sesuai dengan urutan pemerolehannya, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling akhir untuk dikuasai. Namun, keterampilan menulis memiliki peranan yang tidak kalah penting dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya. Seiring dengan perkembangan informasi dan teknologi yang begitu pesat, keterampilan menulis akan menggeser pandangan tentang kecerdasan seseorang. Hal ini senada dengan pendapat Tarigan (2008:4) yang menyatakan bahwa keterampilan menulis dapat dikatakan sebagai salah satu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Tolok ukur kecerdasan seseorang dapat dilihat dari kualitas tulisan-tulisan yang ia hasilkan.

Sehubungan dengan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa dalam kurikulum 2006 yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), salah satunya adalah siswa mampu menulis paragraf argumentasi dengan baik. Argumentasi pada prinsipnya adalah tulisan yang bertujuan untuk mengungkapkan pernyataan yang disertai unsur opini dan data, fakta, atau alasan sebagai penyokong opini tersebut (Alwasilah, 2007:116). Media persuratkabaran (editorial) berkembang begitu pesatnya. Fakta-fakta dan opini yang menarik bermunculan kepermukaan dan menarik dikonsumsi oleh publik. Walaupun media

persuratkabaran tidak secepat media elektronik dalam hal penyajian, tetap saja media persuratkabaran masih menjadi pilihan masyarakat kekinian untuk mendapatkan berita-berita aktual yang disajikan didalamnya. Fakta-fakta menarik yang dikemas dalam sebuah berita memunculkan gagasan dari pembaca untuk berargumen dan dituangkan dalam tulisan. Tulisan dalam kolom surat kabar ini dikenal sebagai opini.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menganalisis opini editorial siswa kelas X membuat siswa kurang berminat dalam membaca atau mengetahui editorial. Sehingga banyak siswa yang tidak mengetahui apa yang dimaksud dengan editorial. Opini editorial merupakan tulisan lepas seseorang yang mengupas tentang suatu masalah tertentu yang sifatnya aktual atau kontroversial. Adapun tujuannya untuk memberitahu (informatif), Mempengaruhi, meyakinkan, dan menghibur khalayak pembaca. Opini dalam surat kabar memegang norma dan etika luhur jurnalistik yang tidak menghendaki berita sebagai fakta objektif. Diwarnai atau dibaurkan dengan opini sebagai pandangan yang bersifat subjektif.

Rendahnya tingkat kemampuan siswa dalam menganalisis opini editorial juga dipengaruhi oleh rendahnya tingkat keterbacaan opini editorial. Hal ini disebabkan karena masih banyak siswa yang belum mengetahui apa itu opini editorial. Sehingga siswa tidak mau membaca opini editorial tersebut.

Meskipun telah disadari bahwa keterampilan menulis sangat diperlukandalam kehidupan modern, pada kenyataannya masih banyak siswa yang belummenguasai keterampilan menulis. Hal itu disebabkan oleh beberapa masalah yangberkaitan dengan rendahnya mutu pembelajaran keterampilan menulis. Salah

satu keterampilan menulis yang masih rendah adalah menulis paragraf argumentasi, siswa mengalami kesulitan dalam menemukan ide untuk dijadikan topik yang kemudiandituangkan dan dikembangkan ke dalam sebuah tulisan yang teratur. Seorang guru yang memiliki kedudukan dan fungsi yang masih sangat dominan dalam kegiatan belajar mengajar wajib menciptakan proses pembelajaran menulis yang menarik untuk siswa.

Paragraf berdasarkan pola pengembangannya dibagi kedalam paragraf narasi, paragraf deskripsi, paragraf persuasi, dan paragraf argumentasi. Menurut Alwasilah (2007: 116) paragraf argumentasi adalah paragraf yang membuktikan kebenaran atau ketidakbenaran dari sebuah pernyataan (statement). Tulisan argumen mungkin jenis tulisan yang paling sulit dilakukan karena ia melibatkan semua jenis tulisan lainnya. Hal ini timbul karena argumen mengandalkan berbagai jenis appeal (seruan), yakni banding atau pertimbangan didalam tulisannya. Argumen adalah alasan untuk meyakinkan seseorang. Alasan tersebut bisa berupa tulisan, angka-angka, tabel, grafik, dan contoh-contoh. Dapat dikatakan tujuan penulisan argumentasi adalah penulisan dengan tujuan meyakinkan pembaca bahwa apa yang disampaikan penulis benar sehingga penulis berharap pembaca mau mengikuti pendapat penulis. Dasar paragraf argumentasi adalah berfikir kritis dan logis. Oleh karena itu, paragraf argumentasi harus berdasarkan fakta-fakta yang dapat dipertanggungjawabkan.

Kegiatan menulis paragraf argumentasi siswa dikategorikan rendah. Penulis menyatakan hal tersebut karena nilai yang dicapai siswa dalam menulis paragraf argumentasi dikelas X SMK Satria Mandiri Pematang Bandar

menunjukkan 45% siswa tidak mencapai KKM dengan nilai 65. Nilai tertinggi yang dicapai siswa yaitu 80 yang diperoleh sekitar 30%, dan sisanya sekitar 35% memperoleh nilai 62. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lili Afriani Sinaga di SMA R.A. Kartini Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2010/2011 yang menyatakan “Kemampuan menulis siswa di lapangan masih rendah. Hal tersebut terlihat dari nilai menulis paragraf argumentasi siswa yaitu 73% mendapatkan nilai 60, sedangkan KKM kelas X yaitu 72.”

Hal serupa dinyatakan pula dalam penelitian Ayu Aminah dkk, “Rata-rata kemampuan menulis karangan argumentasi siswa adalah 73,2 dengan kualifikasi lebih dari cukup dan berada pada rentang nilai 66-75%. Nilai tersebut belum mencapai nilai KKM SMA Negeri 1 Sungai Limau Kabupaten Padang Pariaman yaitu nilai 75.” Berdasarkan dua pernyataan tersebut, maka siswa belum seluruhnya mampu memperoleh nilai tuntas dalam kegiatan menulis paragraf argumentasi dengan kata lain tujuan pembelajaran belum tercapai. Hasil rendah tersebut dapat diakibatkan oleh beberapa faktor, antara lain faktor bacaan-bacaan yang sulit atau tidak sesuai, alokasi waktu, dan kompetensi guru.

Faktor bacaan yang sulit membuat siswa kesulitan pula dalam memahami opini, sehingga siswa merasa tidak tertarik atau berminat dalam mengetahui opini yang berada di surat kabar (editorial) yang dituangkan dalam tulisan paragraf argumentasi. Berkaitan dengan masalah di atas, kompetensi guru dalam memilih bahan bacaan harus ditingkatkan. Guru harus teliti dalam memilih bahan bacaan. Kurangnya pembagian jam atau alokasi waktu pembelajaran menulis membuat

siswa jarang untuk berlatih menulis. Akibatnya kemampuan menulis siswa tidak dapat berkembang,

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan penelitian dengan judul “Hubungan Kemampuan Menganalisis Opini Editorial dengan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi oleh Siswa Kelas X SMK Satria Mandiri Pematang Bandar Tahun Pembelajaran 2015/2016.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul, antara lain berikut ini.

1. Rendahnya kemampuan menganalisis opini editorial siswa kelas X SMK Satria Mandiri Pematang Bandar.
2. Rendahnya tingkat keterbacaan opini editorial.
3. Rendahnya kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X SMK Satria Mandiri Pematang Bandar.
4. Kurangnya alokasi waktu pembelajaran menulis.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa masalah yang telah diidentifikasi di atas, penulis membuat batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari pembatasan masalah adalah supaya ruang lingkup kajian penelitian menjadi lebih fokus, terarah dan tepat sasaran. Adapun masalah yang dipilih penulis adalah terkait pada menganalisis opini editorial dan kemampuan menulis paragraf

argumentasi. Sebagai penentu kemampuan menganalisis opini, penulis memilih penggunaan opini editorial yang sesuai dengan siswa yakni wacana untuk kelas X. Akhirnya penulis membatasi masalah pada “Hubungan Kemampuan Menganalisis Opini Editorial Dengan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentasi.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan menganalisis opini editorial siswa kelas X SMK Satria Mandiri Pematang Bandar Tahun Pembelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana kemampuan menulis paragrafargumentasi siswa kelas X SMK Satria Mandiri Pematang Bandar Tahun Pembelajaran 2015/2016?
3. Adakah hubungan kemampuan menganalisis opini editorial dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X SMK Satria Mandiri Pematang Bandar Tahun Pembelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan menganalisis opini editorial siswa kelas X SMK Satria Mandiri Pematang Bandar Tahun Pembelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X SMK Satria Mandiri Pematang Bandar Tahun Pembelajaran 2015/2016.

3. Untuk mengetahui adakah hubungan menganalisis opini editorial terhadap kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X SMK Satria Mandiri Pematang Bandar Tahun Pembelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki manfaat-manfaat berikut ini.

1. Manfaat Teoretis

- (a) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca yang lebih luas terutama, dalam hubungan menganalisis opini editorial paragraf argumentasi.
- (b) Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan bahasa Indonesia, khususnya bagi metodologi pengajaran bahasa dan sastra Indonesia, terutama, dalam penerapan menganalisis opini editorial untuk menulis paragraf argumentasi pada siswa.

2. Manfaat Praktis

(a) Manfaat bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru sebagai alternatif pembelajaran yang digunakan dalam pelajaran menganalisis opini editorial dan meningkatkan potensi pegajaran dalam mengatasi masalah pembelajaran menulis paragraf argumentasi.

(b) Manfaat bagi siswa

Dengan penelitian ini, diharapkan siswa memperoleh pengetahuan serta pengalaman dalam menulis paragraf argumentasi.

(c) Manfaat bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan pembandingan bagi peneliti selanjutnya.

(d) Manfaat bagi lembaga pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang inovatif dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia..Penelitian ini bermanfaat mengharapkan kualitas dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Terutama menganalisis opini editorial dengan kemampuan menulis paragraf argumentasi.